

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pertumbuhan vegetatif benih G2 dipengaruhi oleh lama penyimpanan dan pemacu perkecambahan yang menentukan perkecambahan dan pertumbuhan vegetatif awal. Jumlah anakan per rumpun yang tinggi didapatkan dari perlakuan lama penyimpanan dengan pemacu perkecambahan larutan kapur 2 g l⁻¹. Sedangkan untuk tinggi batang, diameter batang, panjang dan jumlah ruas menunjukkan hasil tidak berbeda nyata pada berbagai perlakuan.
2. Perlakuan pemacu perkecambahan larutan ZA memberikan hasil rata-rata produksi benih G3 yang tinggi dengan jumlah benih (mata tebu) per hektar sebesar 974.773.
3. Potensi rendemen tertinggi terdapat pada perlakuan pemacu perkecambahan hormon GA₃ 25 mg l⁻¹ dengan rata-rata potensi rendemen 13,09 %. Produktivitas tebu dan potensi produksi hablur gula yang tinggi diperoleh dari perlakuan pemacu perkecambahan larutan ZA 3,6 g l⁻¹ dengan nilai 110 ton ha⁻¹ dan 13,62 ton ha⁻¹ masing-masing untuk bobot tebu dan potensi produksi hablur.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih dalam lagi pada setiap perlakuan pemacu perkecambahan dengan berbagai konsentrasi, untuk mendapatkan konsentrasi optimal dalam perkecambahan benih tebu.